



**ANALISIS ISI BUKU *DETIK-DETIK ASESMEN NASIONAL AKM LITERASI*
*UNTUK SMP/MTs TERBITAN PT INTAN PARIWARA 2020***

Muhammad Zidane Yusi Al Majid, Budhi Setiawan, Edy Suryanto
^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sebelas Maret, Surakarta, INDONESIA
Email: zidaneyusi@gmail.com¹

Submit: 12-10-2022, Revisi: 01-03-2024, Terbit: 29-04-2024

DOI: 10.20961/basastra.v12i1.66446

Abstrak: Pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) tentunya memerlukan persiapan baik dari sisi peserta didik, pendidik, hingga lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur fisik buku; (2) kesesuaian bentuk soal; (3) kesesuaian komponen AN; dan (4) kesesuaian buku terhadap kriteria buku teks yang baik. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data penelitian ini ialah hasil analisis dokumen dan hasil wawancara. Subjek penelitian adalah buku *Detik-detik Asesmen Nasional (AKM) Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020*. Sumber data berasal dari buku, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMP Negeri 2 Surakarta, penulis buku, dan editor buku. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data analisis dokumen dan wawancara mendalam. Validitas data menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data menggunakan teknik analisis mengalir. Berdasarkan analisis buku diperoleh: (1) bagian kulit dan isi buku mendekati sesuai dengan struktur buku teks menurut Sitepu; (2) bentuk soal AKM literasi mendekati sesuai dengan Desain Pengembangan AKM 2020; (3) komponen AN mendekati sesuai dengan Desain Pengembangan AKM 2020; dan (4) memenuhi kriteria menurut Kasmadi, yakni: memiliki integritas akademik, ketelitian cakupan, gaya prosa, variasi latihan, serta dapat digunakan sebagai buku teks pendamping kegiatan asesmen nasional.

Kata Kunci: asesmen nasional, analisis isi buku, buku teks pendamping,

***ANALYSIS OF CONTENTS OF THE BOOK *DETIK-DETIK ASESMEN*
NASIONAL AKM LITERASI UNTUK SMP/MTs ISSUANCE OF PT INTAN
*PARIWARA 2020****

Abstract: The implementation of the National Assessment (AN) certainly requires preparation from students, educators, and educational institutions. This research aims to describe: (1) the physical structure of the book; (2) the conformity of the question format; (3) the conformity of the AN components; and (4) the conformity of the book to the criteria of a good textbook. This research is qualitative. The data for this study consists of document analysis and interview results. The research subject is the book "*Detik-detik Asesmen Nasional (AKM) Literasi untuk SMP/MTs*" published by PT Intan Pariwara in 2020. Data sources include the book, the Deputy Head of Curriculum at SMP Negeri 2 Surakarta, the book's authors, and the book's editors. The sampling technique used is *purposive sampling*, with data collection techniques involving document analysis and in-depth interviews. Data validity was ensured using data triangulation techniques. Data analysis was conducted using flow analysis techniques. Based on the book analysis, it was found that: (1) the cover and content of the book closely match the textbook structure according to Sitepu; (2) the literacy AKM question format closely aligns with the 2020 AKM Development Design; (3) the AN components closely align with the

2020 AKM Development Design; and (4) the book meets the criteria set by Kasmadi, which include academic integrity, coverage accuracy, prose style, exercise variety, and suitability as a companion textbook for national assessment activities.

Keywords: national assessment, book content analysis, companion textbook.

PENDAHULUAN

Buku teks dan buku nonteks ialah bagian dari buku pendidikan. Kedua buku ini biasa digunakan oleh pendidik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Rofidah, dkk., 2020). Perbedaan buku teks dan buku nonteks terletak pada isi buku. Buku yang berisi materi pembelajaran berdasarkan kurikulum atau kompetensi dasar yang berlaku merupakan buku teks (Safi'I, dkk., 2021). Buku nonteks berupa pendukung sebuah pembelajaran. Buku ini digunakan sebagai penunjang pengembangan isi buku teks pelajaran. Kedua jenis buku tersebut dapat diselaraskan untuk ketercapaian tujuan pendidikan nasional (Fadhilatanni, 2020).

Isi buku teks yang telah disesuaikan dengan kurikulum atau kompetensi dasar yang berlaku, disesuaikan lagi dengan kebutuhan materi serta perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) (Islamiah, dkk., 2022). Setiap jenjang pendidikan memiliki kebutuhan materi yang berbeda-beda. Buku teks disusun dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan tiap tingkatan yang dimiliki (Nusantari, dkk., 2020). SD dengan 6 tingkatan, SMP dengan 3 tingkatan, dan SMA dengan 3 tingkatan. Pendidik dan peserta didik dapat lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran apabila buku yang digunakan merupakan buku ajar yang baik. Seperti yang dipaparkan oleh Purnomo (2006:

35), “Buku teks atau buku pelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Dengan buku teks yang baik, guru bersama siswa akan lebih mudah mencapai tujuan pembelajaran seperti yang ditetapkan dalam kurikulum.” Buku ajar yang baik adalah buku yang dapat membantu peserta didik dalam belajar.

Buku teks yang digunakan dalam proses pembelajaran harus berkualitas baik demi mencapai tujuan pembelajaran (Alviya, dkk., 2020). Kualitas buku yang digunakan pendidik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Talitha, dkk., 2023). Menurut Prastowo (2014) terdapat tujuh ciri-ciri sebuah buku dapat dikatakan unggul atau berkualitas, antara lain: (1) mengakomodasi pelaksanaan kurikulum; (2) memandu dalam penentuan strategi pembelajaran, termasuk teknik, model, dan metode pembelajaran; (3) menyediakan lapangan pelatihan dan pengulangan materi untuk peserta didik; (4) memiliki tingkat relevansi yang baik, sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama, dan apabila perlu diperbarui dapat dilakukan secara bertahap dalam waktu yang lama; (5) menyeragamkan bahan pengajaran yang dilakukan pendidik dan terdapat standar pengajaran; (6) memiliki struktur yang jelas dan berurutan, untuk mengantisipasi adanya pergantian pendidik secara berulang; dan (7) dilengkapi metode pengajaran yang relevan dan dapat diterapkan pendidik.

Pendidik harus jeli, cermat, dan tepat dalam menentukan buku yang akan digunakan karena buku teks memiliki beberapa peran penting dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar yang baik (Supriyanto & Kuntoro, 2021). Menurut Tarigan (2009: 17) buku teks memiliki peranan, yakni: (1) memiliki kejelasan materi penyajian juga implemetasi pengaplikasian yang relevan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran bersama pendidik maupun mandiri; (2) memiliki variasi fenomena yang mudah dipahami dan cocok dibaca oleh peserta didik baik dari segi minat dan kebutuhan serta sesuai dengan kehidupan sehari-hari; (3) memiliki permasalahan di bidang komunikasi dengan menyajikan referensi yang sistematis dan menyediakan tahapan-tahap atau progres keterampilan untuk pengguna buku; (4) memiliki kelengkapan petunjuk pendamping, model dan metode, serta fasilitas pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan keinginan belajar peserta didik; (5) memiliki penyaluran perasaan dan juga menyediakan pelatihan yang dapat berupa paket soal lengkap serta penyediaan tugas-tugas baik secara teori maupun praktis untuk peserta didik; dan (6) memiliki fasilitas penilaian dan remedial yang sesuai dengan materi.

Proses pembelajaran harus melakukan evaluasi atau penilaian. Penilaian dalam pembelajaran menurut Farida (2017) merupakan kegiatan atau proses teratur, komprehensif, juga berkesinambungan pada pengendalian, pemastian, serta penentuan kualitas (kepentingan) berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, kegiatan, atau proses. Penilaian atau evaluasi dapat dilakukan dengan berbagai macam tujuan. Salah satu bentuk penilaian untuk sekolah adalah asesmen nasional.

Asesmen nasional digunakan untuk mengukur (1) kemampuan peserta didik; (2) kualitas pembelajaran; (3) kualitas administrasi satuan pendidikan; dan (4) faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran dan kualitas pengelolaan satuan pendidikan.

Peserta didik perlu berlatih sebelum pelaksanaan asesmen nasional. Latihan dapat dilakukan secara terpadu dengan pendampingan pendidik maupun mandiri. Sekolah memiliki kebijakan tertentu dalam penentuan metode yang digunakan untuk melatih peserta didik (Ramadiana, dkk., 2024). Buku teks pendamping dapat digunakan sebagai buku latihan demi mendapatkan hasil terbaik dalam pelaksanaan asesmen nasional. Terdapat berbagai macam buku teks pendamping yang beredar di masyarakat, seperti Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi PT Intan Pariwara, Erlangga Fokus AKM Literasi, Tim Literasi Bangsa AKM Literasi, dan lain-lain.

Buku teks pendamping yang diterbitkan oleh PT Intan Pariwara pada tahun 2020 sangatlah mendesak karena relevansi dan kualitas materi pendidikan harus selalu sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan belajar siswa. Perubahan dalam kurikulum dan kebijakan pendidikan memerlukan evaluasi berkelanjutan agar materi ajar tetap *up-to-date* dan efektif. Selain itu, kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut buku teks untuk menyajikan informasi yang terbaru dan akurat. Pengalaman pengguna dari guru dan siswa juga perlu dianalisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan buku tersebut, serta memastikan bahwa buku ini mampu mendukung pembelajaran digital dan pengembangan kompetensi abad 21 seperti berpikir kritis dan kolaborasi.

Penelitian ini akan memastikan bahwa buku teks tetap relevan dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran yang dinamis dan sesuai dengan tuntutan zaman.

Analisis buku teks pendamping memiliki peran penting dalam penilaian dan evaluasi buku. Harapan peneliti penelitian ini, termasuk juga masyarakat, lembaga pendidikan, pendidik, dan peserta didik dapat menjadi salah satu sudut pandang dalam kegiatan perbaikan atau revisi buku teks pendamping. Dengan demikian, antara masyarakat, pemerintah, dan penerbit dapat bekerja sama menjadikan bahan pembelajaran pendamping yang lebih baik lagi.

Susilo & Mulawarman (2022) kelayakan yang ditinjau dari kelayakan isi, kelayakan Bahasa, dan kelayakan penyajian. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merasa perlu menganalisis isi buku teks pendamping. Pembaruan penelitian ini difokuskan pada buku teks pendamping Detik-detik Asesmen Nasional Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara yang merupakan implementasi Desain Pengembangan Soal AKM Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020. Buku ini diterbitkan oleh perseroan terbatas berpusat di daerah Klaten, Jawa Tengah.

Berkenaan dengan hal itu penting dilakukan kajian dengan rumusan masalah sebagai berikut. (1) Bagaimana struktur fisik buku? (2) Bagaimana kesesuaian bentuk soal pada buku? (3) Bagaimana kesesuaian komponen asesmen nasional pada buku teks pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs

terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 berdasarkan Desain Pengembangan Soal AKM 2020? (4) Apakah buku teks pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 memenuhi kriteria sebagai buku teks pendamping?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, lebih lanjut penelitian mengenai analisis isi buku Detik-detik Asesmen Nasional Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi untuk SMP/MTs layak untuk dilakukan. Penelitian tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi. Analisis isi digunakan untuk mengetahui kesesuaian struktur fisik, kesesuaian bentuk soal dan komponen asesmen nasional, dan kesesuaian buku pada buku teks pendamping. Dokumen yang dianalisis adalah buku teks pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020. Metode ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian struktur fisik, kesesuaian bentuk soal dan komponen asesmen nasional, dan kesesuaian buku pada buku teks pendamping. Data penelitian ini adalah data kualitatif sebagai hasil analisis dari dokumen yang dikaji dan hasil wawancara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) buku teks pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 buku yang digunakan

sebagai bahan ajar peserta didik di SMP Negeri 2 Surakarta; (2) informan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMP Negeri 2 Surakarta; serta (3) informan Editor dan Penulis buku. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan teknik pengumpulan data analisis dokumen dan wawancara mendalam. Analisis dokumen digunakan untuk objek buku teks pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020. Pelaksanaan analisis dokumen dilakukan dengan membaca keseluruhan dan berulang agar dapat memahami buku secara utuh. Uji validitas data memakai triangulasi data yang mengarahkan peneliti menggunakan sumber dokumen dan informan untuk mengumpulkan data. Triangulasi data merupakan triangulasi yang mengarahkan peneliti menggunakan sumber dokumen dan informan untuk mengumpulkan data. Data dapat lebih valid karena diperoleh dari pendidik, editor, dan penulis buku. Data dapat lebih valid karena diperoleh dari pendidik, editor, dan penulis buku. Teknik analisis data menggunakan model analisis mengalir (*flow model of analysis*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Fisik Buku

Pendidik memerlukan buku teks dalam kegiatan pembelajaran karena simpanan pengetahuan dari berbagai bidang kehidupan dapat ditemui di dalam buku teks. Kelengkapan dan penyajian

telah dipersiapkan oleh buku teks yang mengakomodasi kegiatan belajar secara individu atau mandiri (Siregar, 2022). Buku teks ada yang digunakan untuk pendidik dan peserta didik, ada yang khusus untuk pendidik, dan ada yang khusus untuk peserta didik. Pemanfaatan buku teks oleh peserta didik menjadi bagian kebiasaan juga ciri-ciri masyarakat modern yang telah berkembang dan telah maju (Suryaman, 2005).

Penelitian mengenai penulisan buku teks yang berkualitas pernah dilakukan oleh Mudzakir (2010). Penilaian buku teks dilakukan melalui pengevaluasian bagian-bagian komponen dasar yang menjadi sebuah acuan atau rujukan. Bagian tersebut meliputi: (1) aspek isi/materi, dinilai berdasarkan kesesuaian, relevansi, dan kebenaran; (2) aspek penyajian, dinilai berdasarkan pencantuman tujuan, pentahapan, kemudahan, kemenarikan, keterhubungan, dan ketersediaan soal latihan; (3) aspek bahasa/keterbacaan, dinilai berdasarkan penggunaan dan struktur bahasa; (4) aspek grafika, dinilai berdasarkan penggunaan bahan, format, dan desain; serta (5) aspek keamanan, dinilai berdasarkan nilai budaya akan keanekaragaman dan keaktualan, norma, moral, dan kemanusiaan.

Buku teks pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 merupakan buku penunjang kegiatan Asesmen Nasional (AN) yang dilaksanakan mulai tahun 2021. Buku ini terdiri atas 5 paket soal

AKM Literasi dengan 134 halaman. Tiap paket soal berisi 36 soal dengan rincian: 7 soal pilihan ganda, 20 soal pilihan ganda kompleks, 4 soal menjodohkan, 3 soal isian singkat, dan 2 soal uraian.

Tiap bagian memiliki nama dan fungsi masing-masing. Istilah yang digunakan untuk menyebut nama dan fungsi bagian-bagian buku adalah anatomi buku. Sitepu (2015), anatomi buku merupakan unsur-unsur atau bagian-bagian yang secara fisik terdapat dalam sebuah buku. Bagian ini terbagi menjadi dua, yakni kulit dan isi buku. Secara fisik, kulit buku digunakan untuk melindungi buku sekaligus memperindah dan memunculkan daya tarik tersendiri. Kemudian, tampilan secara keseluruhan harus mengundang rasa penasaran pembaca dengan dilengkapi rasa nyaman saat dibaca.

Ilustrasi yang dimiliki buku ini pada bagian kulit depan atau kulit muka (kover depan) yakni judul buku “Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi” yang dikelilingi simbol pembelajaran, yakni globe, kuas, apel, bolpoin, jam dinding, buku, kacamata, bola basket, sepatu, jangka, kalender, penggaris, bus sekolah, cat warna, topi toga, laptop, lampu belajar, tas ransel, lampu, pensil, dan bola sepak. Sejalan dengan pendapat Sitepu (2015), bagian ini terdiri atas judul, keterangan penulis buku, ilustrasi, nama penerbit, bahkan dilengkapi dengan keterangan tingkat pengguna buku dan keterangan acuan penyusunan buku. Namun, masih

terdapat bagian yang kurang pada buku ini yakni logo penerbit.

Punggung buku ini menyajikan judul buku, penerbit, dan nama penulis. Warna yang digunakan punggung buku sama seperti warna tema buku secara keseluruhan, yaitu warna oren. Dibagian kulit buku, warna oren digradasikan dengan warna kuning. Buku ini mudah dikenali melalui bagian punggung buku karena bagian ini relatif lengkap dan mudah dikenali dengan warna menarik. Sesuai dengan pendapat Sitepu (2015) yang menyatakan punggung buku harus menyantumkan keterangan penerbit, judul buku, dan keterangan penulis buku.

Karakteristik soal AKM literasi dijelaskan di bagian kulit belakang (kover belakang) sebagai bentuk informasi juga sinopsis buku. Desain yang relatif sama seperti bagian kulit buku lainnya, bagian ini terdapat informasi penyediaan layanan kosumen. Sejalan dengan pendapat Sitepu (2015), kulit belakang berisi sinopsis buku, sasaran pembaca, dan nomor ISBN (International Series Book Number) dalam bentuk angka atau kode batang.

Bagian kedua yakni isi buku. Bagian isi buku terdiri atas bagian depan buku (*preliminaries*), bagian teks buku, dan bagian belakang buku (*postliminaries*). Sejalan dengan Sitepu (2015), bagian depan buku atau *preliminaries* pada buku yang ditulis oleh penyusun buku di Yogyakarta, 15 Desember 2020 ini terdiri atas: (1) halaman judul utama yang memuat

nama-nama penulis, keterangan tambahan isi buku, judul buku, dan penerbit; (2) halaman hak cipta yang memuat sertifikat merek yang disahkan pada 14 Juni 2011 dengan nomor pendaftaran IDM000382277 oleh menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktur Jendral Hak Kekayaan Intelektual u.b., keterangan hak cipta, nomor ISBN, perancang buku, dan penerbit; (3) halaman daftar isi yang memuat semua judul bab yang terdapat pada isi buku mulai halaman daftar isi sampai dengan halaman pelaku penerbitan. Tetapi kurang memiliki kejelasan antara judul bagian, bab, dan subbab karena tidak memiliki pembeda atau penulisan yang berbeda; (4) halaman prakata yang pengantar mengenai Asesmen Nasional (AN) yang akan dilaksanakan mulai tahun 2021 yang menjadi penanda perubahan paradigma evaluasi pendidikan. Buku ini tidak memiliki: (1) halaman judul separuh/perancis; dan (2) halaman kosong.

Bagian teks buku ini terdiri atas: (1) judul bagian; (2) judul bab; (3) subjudul; (4) sub-subjudul; dan (5) setiap bagian dan bab baru dibuat pada halaman kanan. Kekurangan buku ini adalah tidak memiliki halaman kosong. Bagian belakang buku (*postliminaries*) ini sudah sesuai dengan pendapat Sitepu (2015) yang terdiri atas: (1) glosarium; (2) daftar Pustaka; dan (3) halaman pelaku penerbitan.

Kesesuaian Bentuk Soal

Buku teks pendamping perlu dirancang dan dibuat dengan spesifikasi yang diperlukan. Tujuan perancangan

dan pembuatan buku teks pendamping adalah membantu menyukseskan tujuan bangsa Indonesia, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Seel, Lehmann, Blumschein, dan Podolskiy (2017) proses perancangan dan mengembangkan suatu produk, buku, atau program pendidikan dari sebuah mata pelajaran membutuhkan desain instruksional atau rancangan sistematis yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang berkualitas. Produk, buku, atau program perlu terus menerus dibangun, diterapkan, ditingkatkan, dan dievaluasi (Brown dan Green, 2016). Buku Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan Intan Pariwara tahun 2020 menjadi salah satu buku teks pendamping yang bertujuan untuk membantu peserta didik mendapatkan hasil yang berkualitas pada kegiatan evaluasi Asesmen Nasional.

Asesmen Nasional (AN) menjadi salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan oleh pemerintahan Indonesia. Hal itu sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 tentang Penilaian Nasional. AN merupakan bentuk evaluasi sistem pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar kognitif dan non-kognitif serta kualitas lingkungan belajar dalam pendidikan. Banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah fasilitas yang dimiliki oleh tiap sekolah. Hasil belajar kognitif, termasuk literasi dan kemampuan komputasi, diukur dengan

Penilaian Kemampuan Minimum AKM. Harapan dari evaluasi secara umum tentunya menjadi bentuk yang ditinjau kembali demi memunculkan masyarakat Indonesia yang adil, makmur, cerdas, dan sejahtera.

Soal pilihan ganda pada buku sejumlah 7 soal dari 36 soal dengan persentase 19,4% dari 20%. Penyajian bentuk soal pilihan ganda pada buku ini tidak menggunakan pilihan jawaban A, B, C, dan D melainkan pilihan menggunakan lingkaran. Sehingga pada penyajian bentuk soal pilihan ganda terdapat ketidaksesuaian pada pilihan jawaban seperti Gambar 1 berikut.

10. Ada lebih dari satu pernyataan berikut ini benar terkait dengan tanaman sagu, yaitu . . .
- o Sagu merupakan sumber pangan utama bagi nenek moyang bangsa Indonesia.
 - o Sagu hanya dapat tumbuh di wilayah Indonesia Timur, seperti Papua dan Maluku.
 - o Dalam bahasa Indonesia, sagu disebut juga *rumbia*.
 - o 20 persen luas lahan sagu tersebar di luar Indonesia.

Gambar 1. Contoh Soal Pilihan Ganda

Soal pilihan ganda kompleks pada buku sejumlah 20 dari 36 soal dengan persentase 55,5% dari 60%. Penyajian bentuk soal pilihan ganda kompleks pada buku ini tidak hanya menggunakan kolom Ya/ Tidak, Benar/ Salah, atau pilihan lain yang sesuai melainkan terdapat pilihan menggunakan lingkaran. Sehingga pada penyajian bentuk soal pilihan ganda kompleks terdapat ketidaksesuaian pada pilihan jawaban seperti Gambar 2 berikut.

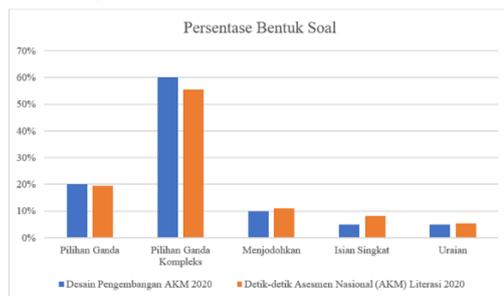
28. Berdasarkan teks tersebut, ada lebih dari satu faktor penyebab kebutuhan mikronutrien harus terpenuhi saat pandemi Covid-19, yaitu
- o mendukung fungsi kekebalan tubuh
 - o menjadi sumber energi utama bagi tubuh
 - o meningkatkan mekanisme kerja otak
 - o meningkatkan metabolisme dalam tubuh
 - o memperbaiki jaringan tubuh yang rusak

Gambar 2. Contoh Soal Pilihan Ganda Kompleks

Soal menjodohkan pada buku sejumlah 4 dari 36 soal dengan persentase 11,1% dari 10%. Bentuk soal ini sudah sesuai dengan acuan dengan ciri utama jumlah jawaban lebih banyak dibandingkan jumlah pertanyaan. Soal isian singkat pada buku sejumlah 3 dari 36 soal dengan persentase 8,3% dari 5%. Bentuk soal ini sudah sesuai dengan acuan yang memiliki soal berupa kalimat berita dan jawaban berupa pernyataan. Soal uraian pada buku sejumlah 2 dari 36 soal dengan persentase 5,5% dari 5%. Skor dihitung berdasarkan kompleksitas jawaban.

Berdasarkan hasil analisis penelitian buku teks pendamping dari lima bentuk soal, yaitu pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat, dan uraian dapat dikategorikan sesuai. Hal ini diperoleh melalui total selisih persentase, yakni 10% dengan rincian: (1) bentuk soal pilihan ganda memiliki selisih persentase 0,6%; (2) bentuk soal pilihan ganda kompleks memiliki selisih persentase 4,5%; (3) bentuk soal menjodohkan memiliki selisih persentase 1,1%; (4) bentuk soal isian singkat memiliki selisih persentase 3,3%; dan (5) bentuk soal uraian memiliki selisih persentase 0,5%.

Diagram perbandingan persentase bentuk soal Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 dengan desain pengembangan AKM 2020 dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Diagram Perbandingan Persentase Bentuk Soal pada Buku Teks Pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 Soal Literasi

Kesesuaian Komponen AN

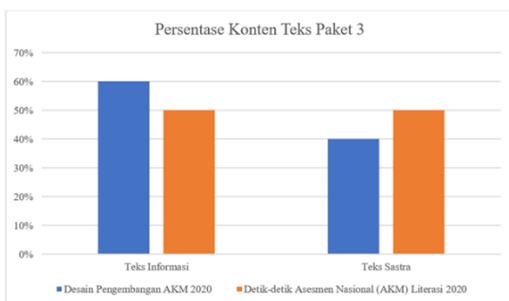
Kesesuaian uraian materi dengan acuan yang telah ditetapkan menjadi salah satu komponen penilaian sebuah buku teks. Sejalan dengan hasil penelitian Raharjo (2017), bahan yang disediakan buku pelajaran harus dapat menyampaikan seluruh KI dan KD yang telah disetujui. Buku dapat dikatakan baik apabila dapat menunjang pembentukan peserta didik yang beriman kepada Tuhan, cerdas, dan berkarakter. Kompetensi Inti (KI) ialah tingkat kemampuan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap program pelaksanaan pembelajaran. Tingkat kemampuan ini bertujuan untuk memenuhi Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Kompetensi inti mencakup empat aspek, yakni (1) sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan; dan (4) keterampilan.

Kompetensi Dasar (KD) merupakan bentuk pengembangan dari Kompetensi Inti (KI) yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan tema atau mata pelajaran. Kompetensi dasar memuat sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik pada kegiatan pembelajaran tertentu. Materi digunakan untuk menjampai KI dan KD secara eksplisit. Materi-materi yang bersifat praktik juga wajib ada, sehingga sebuah materi dapat memberikan pengetahuan yang nyata kepada peserta didik (Muslimin, 2011). Uraian materi yang dimaksudkan dalam buku teks pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 adalah komponen AN.

Kesesuaian komponen Asesmen Nasional (AN) merupakan bagian yang menjabarkan pembagian tingkat berpikir yang lebih tinggi (*higher order thinking*). Analisis kesesuaian komponen Asesmen Nasional pada buku teks pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 ditinjau dari konten teks, konteks teks, dan level kognitif literasi membaca.

Konten teks pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) terbagi menjadi dua, yakni konten teks informasi dan konten teks sastra. Persentase yang telah ditetapkan acuan yakni: persentase 60% untuk konten teks informasi dan persentase 40% untuk konten teks sastra. Butir soal disebut konten teks informasi ataupun konten teks sastra didasarkan

pada teks bacaan yang diacu pada soal. Kelima paket yang disediakan memiliki perbedaan pada masing-masing urutan, jumlah, dan tema teks bacaan yang digunakan. Perbandingan konten teks antara teks informasi dan teks sastra sudah mendekati acuan. Hal ini karena jumlah selisih terbesar terdapat pada paket 3, yakni 10% dengan jumlah soal yang merujuk pada teks informasi sejumlah 18 butir soal dan jumlah soal yang merujuk pada teks sastra sejumlah 18 butir soal yang dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.



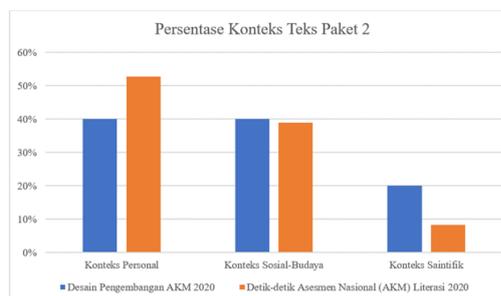
Gambar 4. Diagram Persentase Konten Teks pada Buku Teks Pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 Soal Literasi Paket 3

Jumlah selisih terkecil terdapat pada paket 1, 2, dan 5, yakni 1,67% dengan jumlah soal yang merujuk pada teks informasi sejumlah 21 butir soal dan jumlah soal yang merujuk pada teks sastra sejumlah 15 butir soal yang dapat dilihat pada Gambar 5 berikut.



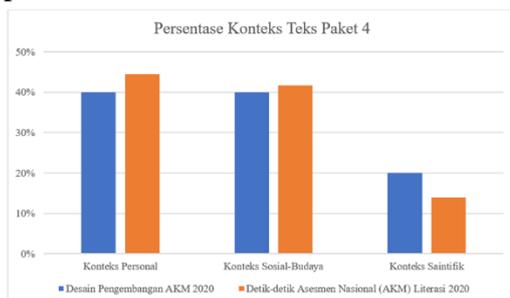
Gambar 5. Diagram Persentase Konten Teks pada Buku Teks Pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 Soal Literasi Paket 1, 2, dan 5

Konteks teks pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) terbagi menjadi tiga, yakni konteks personal, konteks sosial-budaya, dan konteks saintifik. Persentase yang telah ditetapkan acuan yakni: persentase 40% untuk konteks personal; persentase 40% untuk konteks sosial-budaya; dan persentase 20% untuk konteks saintifik. Pada paket 2 terdapat jumlah soal yang merujuk pada konteks personal sejumlah 19 butir soal, jumlah soal yang merujuk pada konteks sosial-budaya sejumlah 14 butir soal, dan jumlah soal yang merujuk pada konteks saintifik sejumlah 3 butir soal yang dapat dilihat pada Gambar 6 berikut.



Gambar 6. Diagram Persentase Konteks Teks pada Buku Teks Pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 Soal Literasi Paket 2

Pada paket 4 terdapat jumlah soal yang merujuk pada konteks personal sejumlah 16 butir soal, jumlah soal yang merujuk pada konteks sosial-budaya sejumlah 15 butir soal, dan jumlah soal yang merujuk pada konteks saintifik sejumlah 5 butir soal yang dapat dilihat pada Gambar 7.

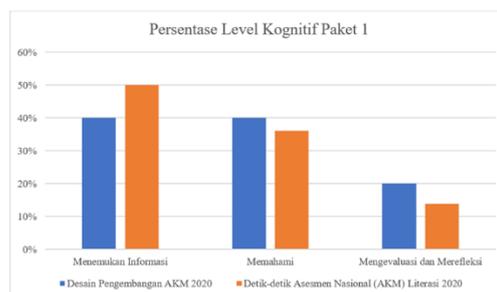


Gambar 7. Diagram Persentase Konteks Teks pada Buku Teks Pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 Soal Literasi Paket 4

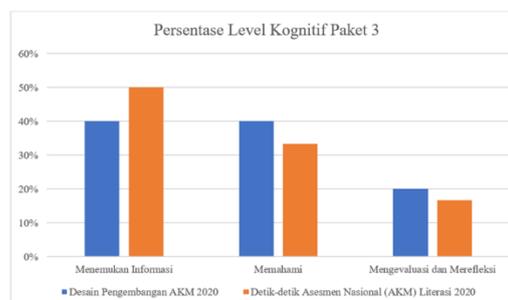
Berdasarkan penyajian diagram maka dapat diperoleh paket soal yang paling mendekati sesuai dengan acuan konteks teks adalah paket soal 4 sedangkan paket soal yang paling kurang sesuai dengan acuan konteks teks adalah paket soal 2.

Level kognitif literasi membaca pada AKM terbagi menjadi tiga, yakni level kognitif menemukan informasi, level kognitif memahami, dan level kognitif mengevaluasi dan merefleksi. Level kognitif ini seperti Kompetensi Dasar (KD) pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam kegiatan pembelajaran dan atau seperti kisi-kisi dalam pelaksanaan ujian atau evaluasi pembelajaran. Persentase yang telah ditetapkan acuan yakni: persentase

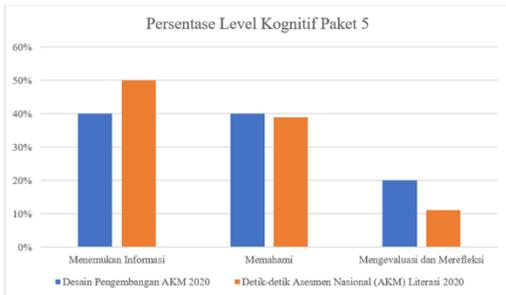
40% untuk level kognitif menemukan informasi; persentase 40% untuk level kognitif memahami; dan persentase 20% untuk level kognitif mengevaluasi dan merefleksi. paket soal yang kurang sesuai dengan acuan dengan acuan level kognitif yang didominasi level kognitif menemukan informasi adalah paket soal 1, 3, dan 5. Berikut Gambar 8, Gambar 9, dan Gambar 10.



Gambar 8. Diagram Persentase Level Kognitif pada Buku Teks Pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 Soal Literasi Paket 1

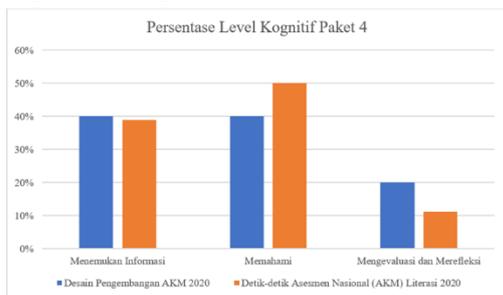


Gambar 9. Diagram Persentase Level Kognitif pada Buku Teks Pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 Soal Literasi Paket 3



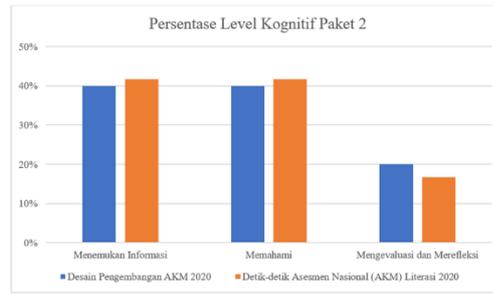
Gambar 10. Diagram Persentase Level Kognitif pada Buku Teks Pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 Soal Literasi Paket 5

Paket soal yang kurang sesuai dengan acuan dengan acuan level kognitif yang didominasi level kognitif memahami adalah paket soal 4 yang dapat dilihat pada Gambar 11 berikut.



Gambar 11. Diagram Persentase Level Kognitif pada Buku Teks Pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 Soal Literasi Paket 4

Paket soal yang mendekati acuan dengan acuan level kognitif adalah paket soal 2 yang dapat dilihat pada Gambar 12 berikut.



Gambar 12. Diagram Persentase Level Kognitif pada Buku Teks Pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 Soal Literasi Paket 2

Kesesuaian Buku dengan Kriteria

Referensi pembelajaran berupa kumpulan materi yang diberikan dan disampaikan kepada peserta didik dalam berbagai macam bentuk, biasanya pendidik menggunakan cetakan di sekolah dan *softfile* pada pembelajaran jarak jauh (Ginting, 2010). Referensi yang digunakan pasti disesuaikan kembali dengan Kompetensi Dasar (KD) yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pendidik harus mampu memilih referensi yang cocok dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Aisyah (2020) dalam penelitian yang telah dilakukan, buku teks pelajaran menjadi bahan ajar yang paling dominan dimiliki oleh lembaga pendidikan. Pendidik menggunakan buku referensi sebagai modal dalam kegiatan menulis ilmiah yang berkaitan erat dengan kegiatan belajar dan menjadi acuan dalam kegiatan belajar yang dilakukan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Nupus, dkk (2021), buku ajar yang disesuaikan dapat digunakan. Oleh karena itu,

bahan ajar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat digunakan sebagai penunjang serta dapat membantu pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Buku teks pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020 yang mengacu pada Desain Pengembangan Soal AKM 2020 ini memenuhi sembilan kriteria yang diperhatikan dalam pemilihan-pemilihan buku teks menurut Kasmadi (2001). Buku ini memiliki integritas akademik yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan, ketelitian cakupan yang luas, penyediaan rinci dengan dilengkapi petunjuk disetiap pertanyaan dengan tiap tingkatan kognitif, gaya prosa yang bagus, unik dan menarik, terorganisir dengan baik, desain terkini yang menyenangkan, dilengkapi ilustrasi yang membantu, serta memiliki variasi latihan soal yang banyak. Dengan demikian, buku ini dapat dikatakan sebagai buku teks pendamping yang berkualitas baik dan layak digunakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan berdasarkan hasil analisis isi buku teks pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan Intan Pariwara tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, struktur fisik buku dibagi menjadi dua, yakni kulit dan isi buku. Bagian kulit buku terbagi menjadi

tiga bagian, antara lain: (1) kulit depan atau kulit muka (kover depan), terdiri atas: judul buku, keterangan tingkat pengguna buku, keterangan acuan penyusunan buku, nama-nama penulis buku, dan nama penerbit; (2) punggung buku, terdiri atas: judul buku, keterangan tingkat pengguna buku, nama penerbit, dan nama-nama penulis buku; dan (3) kulit belakang (kover belakang), terdiri atas: judul buku, karakteristik soal AKM literasi, nomor ISBN, kode batang, harga buku, dan layanan konsumen. Bagian isi buku atau bagian dalam terbagi menjadi tiga bagian, antara lain: (1) bagian depan buku (*preliminaries*), terdiri atas: halaman judul utama, halaman hak cipta, halaman daftar isi, dan halaman prakata; (2) bagian teks buku, terdiri atas: literasi, bedah soal AKM literasi, soal literasi, survei karakter, dan soal survei karakter; dan (3) bagian belakang buku (*postliminaries*), terdiri atas: halaman glosarium, halaman daftar pustaka, dan halaman pelaku penerbitan.

Kedua, kesesuaian bentuk soal mendapat kategori mendekati sesuai dengan acuan dengan rincian: (1) bentuk soal pilihan ganda mendapatkan persentase 19,4% dari 20% dengan selisih persentase 0,6%; (2) bentuk soal pilihan ganda kompleks mendapatkan persentase 55,5% dari 60% dengan selisih persentase 4,5%; (3) bentuk soal menjodohkan mendapatkan persentase 11,1% dari 10% dengan selisih persentase 1,1%; (4) bentuk soal isian singkat mendapatkan persentase 8,3% dari 5% dengan selisih persentase 3,3%; dan (5)

bentuk soal uraian mendapatkan persentase 5,5% dari 5% dengan selisih persentase 0,5%. Buku ini dapat digunakan sebagai buku teks pendamping dalam persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional (AN).

Ketiga, kesesuaian komponen AN mendapat kategori mendekati sesuai dengan acuan dengan rincian: (1) paket soal yang memiliki komponen konten teks dengan status mendekati acuan adalah paket 1, 2, 4, dan 5 sedangkan paket soal dengan status kurang sesuai acuan adalah paket 3; (2) paket soal yang memiliki komponen konteks teks dengan status mendekati acuan adalah paket 1, 3, 4, dan 5 sedangkan paket soal dengan status kurang sesuai acuan adalah paket 2; dan (3) paket soal yang memiliki komponen level kognitif literasi membaca mendekati acuan adalah paket 2 sedangkan paket soal yang kurang sesuai acuan adalah paket 1, 3, 4, dan 5. Buku ini dapat digunakan sebagai buku teks pendamping dalam persiapan pelaksanaan Asesmen Nasional (AN).

Keempat, buku ini memenuhi sembilan kriteria yang diperhatikan dalam pemilihan-pemilihan buku teks menurut Kasmadi (2001). Kriteria tersebut antara lain, (1) integritas akademik (*academic integrity*); (2) ketelitian cakupan (*thoroughness of coverage*); (3) penyediaan rinci (*detail provided*); (4) gaya prosa yang bagus (*a good prose style*); (5) menarik (*interesting*); (6) terorganisir dengan baik (*well-organised*); (7) desain yang

menyenangkan (*pleasant format*); (8) ilustrasi yang membantu (*helpful illustration*); dan (9) variasi latihan (*a variety of exercises*). Dengan demikian, buku ini dapat dikatakan sebagai buku teks pendamping yang berkualitas baik dan layak digunakan.

Penelitian buku teks sangatlah banyak, tetapi untuk buku teks pendamping yang berkaitan dengan asesmen nasional masih sedikit. Hal tersebut yang mendasari penelitian mengenai buku teks pendamping Detik-detik Asesmen Nasional AKM Literasi untuk SMP/MTs terbitan PT Intan Pariwara tahun 2020. Asesmen Nasional (AN) dilaksanakan pada tahun 2021 yang merupakan penilaian terhadap peserta didik untuk menilai mutu dan perkembangan dari sekolah.

REFERENSI

- Aisyah, S., Noviyanti, E. dan Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia*. 2 (1), 62-65. DOI: <https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>
- Alviya, S. R. N., Mulyaningsih, I., & Khuzaemah, E. (2020). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Mahir Berbahasa Indonesia (MARBI) Kelas VII Edisi Revisi. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan*

- Pengajarannya*, 8(2), 325-337.
<https://doi.org/10.20961/basastra.v8i2.43732>
- Brown, A. H., and Green, T. D. (2016). *The Essential of Instructional Design*. New York: Routledge.
- Fadhilatanni, I. (2020). Analisis Penggunaan Buku Teks Pendamping Bahasa Indonesia Kelas X dalam Perspektif Kebijakan Perbukuan. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(2), 109-116. DOI: <https://doi.org/10.21009/PIP.342.5>
- Farida, Ida. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ginting, Abdorrahman. (2010). *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Ilyas, Prameswari Dyah Gayatri Budi Anggraeni. (2020). Analisis Kelayakan Buku Teks Pintar Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs Semester I. *BASASTRA*. 9 (1), 70-82.
- Islamiah, M. A. U., Ningrum, T. P., & Hidayat, M. (2022). Telaah Buku Teks Matematika SMP/MTs Kelas VIII Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 Bab Bangun Ruang Sisi Datar. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 2(2), 161-171. DOI: <https://doi.org/10.19184/jomeal.v2i2.31831>
- Kasmadi, Hartono. (2001). *Pengembangan Pembelajaran dengan Pendekatan Model-model Pengajaran Sejarah*. Semarang: Prima Nugraha Pratama.
- Mudzakir, A. S. (2010). *Penulisan Buku Teks yang Berkualitas*. Tersedia: online <http://file.upi.edu>.
- Nusantari, S. S., Sumarwati, S., & Anindyarini, A. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma Islam Terpadu Nur Hidayah Sukoharjo. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 206-214. DOI: <https://doi.org/10.20961/basastra.v8i2.45312>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2021 tentang Asesmen Nasional.
- Prastowo, Andi. (2014). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Purnomo, Mulyadi Eko. (2006). Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Berdasarkan Pendekatan Kontekstual. *Forum Kependidikan*, 26 (1), 35-55.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Desain Pengembangan Soal AKM*

- Asesmen Kompetensi Minimum Literasi Membaca Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Raharjo, Yusuf Muflikh, Sarwiji, S., dan Kundharu, S. (2017). Kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII Wahana Pengetahuan. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 5 (2), 234-246.
- Ramadiana, D. N., Asbari, M., & Laksana, R. P. (2024). Asesmen Nasional: Tolok Ukur Kualitas Pendidikan Indonesia?. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 17-22. DOI: <https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.896>
- Rofidah, R., Junus, M., & Hakim, A. (2020). Analisis Perbandingan Buku Teks Fisika Siswa SMA Kelas XI Antara Buku Sekolah Elektronik (BSE) dan Buku Non BSE Ditinjau Pada Komponen Kelayakan Isi, Penyajian Materi Ajar, Penyajian Pembelajaran, dan Kebahasaan. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (JLPF)*, 1(02), 97-104. DOI: <https://doi.org/10.30872/jlpf.v1i02.351>
- Safi'i, I., Rufaidah, I., Anggara, U. E., & Sobri, S. (2021). Instrumen Evaluasi Teks Berita Dalam Buku Teks BSE Bahasa Indonesia. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 7(2), 143-150. DOI: <https://doi.org/10.30653/003.202172.179>
- Sari, Arini Vika. (2020). Kesesuaian Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Smp Kelas VII Edisi Revisi Terhadap Permendikbud. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*. 1 (1), 7-25. DOI: <https://doi.org/10.55583/jkip.v1i1.77>
- Seel, N. M., Lehmann, T., Blumschein, P. and Podolskiy, O. A. (2017). *Instructional Design for Learning*. Rotterdam: Sense Publisher.
- Siregar, G. K. (2022). Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Teks Cerpen Siswa Sekolah Dasar. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 10(1), 30-42. DOI: <https://doi.org/10.20961/basastra.v10i1.56010>
- Sitepu, B. P. (2015). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyanto, A., & Kuntoro, K. (2021). Analisis Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi Tahun 2017 (Kesesuaian Isi, Pembentukan Karakter, dan Kompetensi Abad 21). *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 15-28. DOI:

<https://doi.org/10.30595/mtf.v8i1.10105>

- Suryaman, M. (2004). *Keterbacaan Buku Pelajaran*. Makalah Pelatihan Penulisan Buku Pelajaran di Jogjakarta, Palu, dan Bengkulu yang diselenggarakan oleh Pusat Perbukuan Depdiknas Periode 2004.
- Susilo, S., & Mulawarman, W. G. (2022). Analisis Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(3), 707-714. DOI: <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.433>
- Talitha, S., Rosdiana, R., & Mukhtar, R. H. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook dalam Meningkatkan Kompetensi Guru MGMP Bahasa Indonesia SMA Kota Bogor. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 169-177. DOI: <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i1.314>
- Tarigan, H. G. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.